

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian (*field research*). Yaitu senua data yang ada diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian.¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mengetahui dan memperoleh data konkrit tentang kompetensi kepribadian guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran PPKn siswa kelas IV.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.² Adapun deskripsi yang dimaksud adalah Analisis Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Di Kelas IV MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon tepatnya di Jl. Masjid At-Taqwa No. 795 Desa Loram Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Terdapat data pemilihan lokasi ini karena di MI NU Miftahul Loram Kulon ini, peneliti menemukan perbedaan antar guru satu dengan yang lainnya, yaitu

¹ Dedy Mulyana, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 174

² Lexy J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) 3

guru ada yang ditakuti siswa dan ada juga yang akrab dengan siswa.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta di lapangan.³ Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV dalam pembelajaran PPKn.

D. Sumber Data

Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Lexi J. Moleong mendefinikan sumber data adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵ Sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian karena sumber data merupakan informasi yang yang paling dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data yang dapat dipakai ada 2 (dua), yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari obyek penelitian.⁶ Adapun sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang diwawancarai di MI NU Mifathul Ulum. Pengambilan atau penentuan responden dari sejumlah narasumber, sehingga pengambilan informan sumber data primer tidak semua guru di MI NU Miftahul Ulum tetapi hanya fokus pada satu

³ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian...* 145

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,...* 157

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 96.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152

guru kelas yang mengajar pembelajaran PPKn serta siswa kelas IV yang mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) mata pelajaran PPKn. Selain guru Pembelajaran PPKn, waka kurikulum, dan beberapa guru di MI NU Miftahul Ulum juga menjadi penunjang untuk mengetahui informasi yang memadai.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti.⁷ Pada data sekunder yang dibutuhkan adalah keadaan atau ada-tidaknya data itu sendiri.⁸ Adapun sumber data sekunder yang dimaksud dengan dokumentasi berupa data mengenai madrasah seperti sejarah, visi, misi, kurikulum, struktur organisasi, daftar guru, sarana dan prasarana, nama guru dan siswa, serta rencana pelaksanaan pembelajaran Pembelajaran PPKn.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁹ Pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas, dan spesifik. Oleh karena itu, pengumpulan data diperoleh melalui wawancara (interview), observasi, dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengetahui hal-hal atau keterangan dari

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 193.

⁸ Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 69

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 193

responden yang lebih mendalam.¹⁰ Peneliti dapat menemukan banyak informasi dengan teknik ini, karena peneliti bertatap muka dan mendengar suara secara langsung tentang topik penelitian yang ingin diketahui peneliti.¹¹ Dalam penelitian ini, penulis sebagai peneliti akan menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama kemudian peneliti mengumpulkan data dan mencatatnya.¹² Narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru Pembelajaran PPKn, siswa kelas IV yang diajar Pembelajaran PPKn, waka kurikulum, serta beberapa guru di MI NU Miftahul Ulum.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang terfokus pada pengamatan gejala atau kejadian yang ingin diteliti. dalam penelitian ini, menggunakan observasi non-partisipan dimana peneliti melihat atau mendengarkan pada situasi sosial tanpa partisipasi aktif di dalamnya.¹³ Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap obyek penelitian, yaitu dengan mengamati guru Pembelajaran PPKn tersebut dalam mengajar, bersikap, dan saat mengimplementasikan pendidikan karakter. Selanjutnya peneliti juga mengamati karakter siswa saat mengikuti proses pembelajaran dan berhubungan dengan orang di sekitarnya dengan menggunakan indikator pendidikan karakter.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...* 114

¹¹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 50

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...* 115

¹³ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif*,39-40

gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang peneliti peroleh dari wawancara dan observasi. Data penelitian dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran, nama guru dan siswa, serta foto saat melakukan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas data dan uji konfirmabilitas data, namun yang paling utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data.¹⁴ Adapun uji kredibilitas data yang akan digunakan adalah :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, kemudian wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang sudah diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak.¹⁵ Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Peneliti melakukan observasi secara intensif terhadap lembaga pendidikan yaitu MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Disini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal itu dilakukan dengan tujuan menjalin hubungan peneliti dengan narasumber semakin akrab, semakin terbuka, saling

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* 294

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*369.

mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Peneliti melakukan wawancara dengan guru pembelajaran PPKn kemudian mengecek kembali dengan beberapa guru di MI NU Miftahul Ulum tentang kepribadian dari guru Pembelajaran PPKn tersebut.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁶ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang dilakukan di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, serta mengkaji ulang dokumen-dokumen mengenai analisis kompetensi kepribadian guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran PPKn.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggali informasi yang diperoleh dari beberapa sumber, kemudian peneliti mengkaji kembali data yang sudah diperoleh apakah ada perbedaan atau tidak dari sumber satu dan sumber lainnya. Dalam data tersebut jika menemukan perbedaan maka peneliti melakukan penelitian kembali sampai data tersebut tidak ada perbedaan.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....370.

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dimana dalam triangulasi teknik peneliti mengkaji kembali data yang telah diperoleh dari beberapa teknik pengambilan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika dari beberapa teknik tersebut menemukan data yang berbeda, maka peneliti melakukan penelitian kembali sampai data tersebut tidak ada perbedaan.

Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengambilan data dengan waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, wawancara pada subyek penelitian peneliti yaitu guru pembelajaran PPKn dilakukan pada pagi hari, sedangkan wawancara dengan beberapa guru lain yaitu dilakukan di siang hari dan hari berikutnya lagi.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan melengkapi dengan foto saat melakukan pengamatan di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus dan dokumen berupa rencana pelaksanaan pembelajaran PPKn kelas IV serta pendapat beberapa guru tentang penilainnya terhadap subyek penelitian yaitu Guru kelas IV yang mengajar pembelajaran PPKn.

5. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *Membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat penemuan atau kesimpulan. Hal tersebut dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang kepada pemberi data, atau melalui forum

dan diskusi kelompok.¹⁷ Peneliti menemui guru PPKn di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus untuk menyampaikan temuan kepada guru tersebut. Agar guru PPKn tersebut dapat meninjau ulang apakah data tersebut disepakati, ditambah, dikurangi, atau ditolak oleh guru PPKn. Setelah disepakati bersama maka peneliti meminta guru tersebut menandatangani supaya lebih autentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *membercheck*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.¹⁸

Miles and Huberman yang dikutip oleh sugiyono dalam bukunya mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jernih. Aktifitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.¹⁹

Penelitian ini penulis menganalisis hasil temuan menggunakan tiga macam analisis, yaitu reduksi data, display (penyajian data), dan verifikasi data atau kesimpulan.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...* 185-193

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* 335

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* 337

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian.²⁰ Kegiatan pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu.²¹ Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengetahui analisis tentang tingkat kompetensi kepribadian guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data, yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²² Penyajian data dilakukan dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dengan membuat penyajian data, akan mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk kesatuan dan memaparkan hasil penelitian supaya lebih mudah dipahami. Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengetahui analisis tentang bagaimana kompetensi kepribadian guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas IV di MI NU Miftahul Ulum Loram Jati Kudus.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* 308

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* 338.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* 341

4. *Conclusion Drawing/Verifikasi*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²³ Data dirangkum dan diringkaskan dengan cara yang sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian. Analisis Kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengetahui analisis tentang bagaimana kompetensi kepribadian guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran PPKn.



²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ...345.